

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini populasi manusia terus bertambah. Dengan bertambahnya populasi manusia, semua hal harus didapatkan dengan berusaha sangat keras. Persaingan meningkat, bahkan sampai pada tahap yang dapat membuat banyak orang stress.

Oleh karena itu, orang membutuhkan sarana untuk melepas penat, menenangkan diri selama beberapa waktu agar dapat memperoleh keseimbangan dalam hidupnya. Salah satu tempat dimana orang dapat melepas stress adalah spa. Untuk lebih spesifiknya lagi, *destination spa*.

Destination spa adalah tempat dimana orang mendapatkan layanan-layanan yang bertujuan untuk menenangkan pikiran, mengubah pola hidup agar menjadi sehat, baik jiwa maupun raga. Di tempat ini, setiap pelanggan biasanya menginap untuk beberapa hari dan mengikuti program-program kesehatan, seperti latihan kebugaran jasmani, yoga, pilates, berbagai pijat, meditasi, berendam di kolam air

panas, dan masih banyak lagi. Selain itu, setiap pengunjung pun diberi pengetahuan tentang pola makan yang baik dan jenis-jenis makanan yang sebaiknya dimakan untuk menjaga kesehatan.

Maka dari itu, *destination spa* adalah tempat tujuan bagi orang-orang yang lelah, kurang bersemangat dan ingin mengubah pola hidup tidak sehatnya menjadi sehat. Sehingga setelah keluar dari *destination spa* ini, pengunjung dapat merasakan semangat untuk memulai kembali kehidupannya dengan pola hidup yang sehat.

Zen adalah salah satu aliran kepercayaan yang mengusung ketenangan jiwa dalam ajarannya. Setiap kegiatan haruslah bermakna dan tidak sia-sia. Dalam aliran ini, para pengikutnya dituntut untuk selalu membersihkan pikiran sehingga setiap hari merupakan sesuatu yang baru dan patut disyukuri. Hal ini diterapkan pada setiap aspek dalam kehidupan para pengikutnya. Maka dari itu, aliran ini dipilih untuk menjadi konsep bagi *destination spa* yang akan penulis rancang, karena dirasa sangat sesuai dengan fungsi dan tujuan dari *destination spa* ini.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan – batasan pembahasan masalah dalam penulisan proposal Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Pembahasan deskripsi proyek, yaitu *destination spa* dan berbagai fasilitasnya berdasarkan studi literatur.
2. Pengertian konsep Zen berdasarkan studi literatur.
3. Studi banding terhadap proyek sejenis yang telah direalisasikan.
4. Analisis site yang penulis ajukan untuk merancang fasilitas *destination spa*.
5. Pembahasan konsep yang akan diterapkan pada desain yang akan penulis hasilkan.

6. Implementasi konsep pada desain dan hasil akhir desain berupa gambar kerja lengkap.

1.3 Identifikasi Masalah

Destination spa adalah sebuah sarana di mana setiap orang dapat menenangkan pikiran dan mempelajari gaya hidup sehat. Hal ini didukung dengan adanya berbagai fasilitas pendukung seperti tempat untuk menginap, ruang untuk kegiatan-kegiatan spa, yoga, pilates, meditasi, latihan kebugaran jasmani dll. Desainer pun harus dapat menciptakan sebuah tempat yang membuat pengunjung merasakan ketenangan sehingga dapat mendukung proses pembaharuan gaya hidupnya. Dari paparan di atas, maka timbul beberapa pertanyaan, yaitu :

1. Seperti apakah desain *destination spa* yang dapat menciptakan suasana relaks bagi semua pengunjungnya?
2. Bagaimana mengimplementasikan konsep *beginner's mind* aliran Zen dalam perancangan *destination spa*.

1.4 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penulis akan memaparkan garis besar hasil yang ingin dicapai dalam pembahasan, yaitu:

1. Merancang sebuah tempat khusus untuk perawatan bagi masyarakat yang merasa stress dan ingin memperbaiki gaya hidupnya agar menjadi sehat dengan desain interior yang dapat memberikan ketenangan bagi semua pengunjungnya.
2. Mengerti konsep *beginner's mind* dari aliran Zen dan menggabungkannya dalam konsep perancangan interior *destination spa*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Bab I yaitu Bab Pendahuluan, penulis memaparkan latar belakang masalah, pembatasan pembahasan, identifikasi masalah, tujuan perancangan dan sistematika penelitian penyajian.

Pada Bab II yaitu Bab Landasan Teori, penulis menguraikan dan menerangkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan user, aktivitas dan program yang ada pada fasilitas obyek studi, serta studi banding dengan proyek sejenis.

Bab III, Bab Deskripsi Obyek Studi berisi deskripsi proyek secara rinci, analisis fungsional proyek, ajuan site beserta analisi fisiknya, studi image.

Bab IV, Bab Konsep Perancangan penulis akan memaparkan ide penulis akan konsep dan tema perancangan, juga implementasi konsep yang akan diterapkan pada obyek studi.

Dalam Bab V, Bab Simpulan dan Saran berisi simpulan dari laporan tugas akhir dan hal yang dialami penulis selama menjalani tugas akhir, dan saran dari penulis.